



Model Determinan Kualitas Pertemanan *Online* pada Remaja

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait konsep kualitas pertemanan *online* yang masih belum ajek. Meskipun telah ada penelitian pengembangan konsep sebelumnya, penelitian lebih lanjut masih dibutuhkan untuk mendapatkan data empiris yang lebih komprehensif guna generalisasi konsep yang lebih luas. Penelitian ini juga mengungkapkan keterbatasan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada dampak interaksi *online* terhadap kualitas pertemanan *offline*, sementara dampak interaksi *online* terhadap kualitas pertemanan di lingkungan *online* masih belum banyak diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua studi. Studi pertama bertujuan untuk mengonfirmasi konsep kualitas pertemanan *online* pada populasi remaja di Bandung Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi campuran dengan desain konvergen. Partisipan studi pertama ini melibatkan 188 remaja setingkat SMA di Bandung Raya. Hasil studi pertama menunjukkan bahwa konsep kualitas pertemanan *online* dengan empat dimensi, yaitu *sharing*, *companionship*, *voluntariness*, dan *mutual support*, terkonfirmasi pada remaja SMA di Bandung Raya. Selanjutnya, studi kedua bertujuan untuk mengembangkan dan menguji model determinan kualitas pertemanan *online*, khususnya pada remaja. Studi kedua ini menggunakan metode survei atau *cross-sectional*, yang melibatkan 509 remaja setingkat SMA di wilayah Bandung Raya. Studi kedua menghasilkan temuan bahwa model determinan kualitas pertemanan *online* terbukti fit, di mana kepercayaan interpersonal dan motivasi berafiliasi memiliki pengaruh positif, baik secara langsung maupun melalui mediasi pengungkapan diri *online*, terhadap kualitas pertemanan *online*. Sedangkan kecemasan sosial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas pertemanan *online* dan perilaku pengungkapan diri secara *online*.

Kata kunci: pertemanan *online*, kepercayaan, motivasi berafiliasi, *self-disclosure*, kecemasan sosial.

Determinants Model of Online Friendship Quality in Adolescents

Abstract

This research investigates the unstable concept of online friendship quality. While previous studies have developed this concept, further research is needed to obtain more comprehensive empirical data for broader generalization. Additionally, this study addresses the limitations of earlier research, which focused primarily on the impact of online interactions on offline friendship quality, leaving the effects of online interactions on online friendship quality largely unexplored. The research consists of two studies. The initial study aims to confirm the concept of online friendship quality among adolescents in Bandung Raya. Using a mixed methods approach with a convergent design, this study involved 188 high school adolescents from Bandung Raya. The results indicate that these adolescents validate the concept of online friendship quality, which is defined by four dimensions: sharing, companionship, voluntariness, and mutual support. The second study aims to develop and test a model of determinants affecting online friendship quality, specifically among adolescents. Employing a survey or cross-sectional method, this study included 509 high school adolescents from Bandung Raya. The findings reveal that the model of determinants fits well, demonstrating that interpersonal trust and affiliative motivation positively influence online friendship quality both directly and through the mediation of online self-disclosure. Conversely, social anxiety does not significantly relate to online friendship quality or online self-disclosure behavior.

Keywords: *online friendship, trust, affiliation motivation, self-disclosure, social anxiety.*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Model Determinan Kualitas Pertemanan Online pada Remaja
Oki Mardiawan, Prof. Dr. Avin Fadilla Helmi, M. Si; Dr. rer. pol. Bhina Patria, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>